

ABSTRAK

HUMANISME ISLAM MENURUT ISMAIL RAJI AL-FARUQI SEBAGAI KRITIK ATAS ETIKA GLOBAL

Farda Ghalia Luthfi

422021223109

Problematika dunia secara global berkaitan erat dengan tindakan moral manusia di dalamnya. Hal ini membuat Parlemen Agama-agama Dunia mendeklarasikan Etika Global sebagai nilai etika universal. Etika global mencoba menyatukan seluruh pengikut agama dalam satu naungan etika yang sama. Namun nyatanya, ia menjadikan humanisme barat sebagai dasar moralnya, sehingga memicu kerancuan dalam implementasinya.

Maka riset ini bermaksud untuk menghadirkan humanisme Islam menurut Ismail Raji Al-Faruqi sebagai salah satu ulama' kontemporer terkemuka sebagai kritik atas humanisme barat yang diimani dalam etika global.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dengan menekankan pada pembahasan aksiologi etika manusia. Adapun peneliti menggunakan metode deskriptif guna menguraikan pandangan humanisme Islam menurut Ismail Raji Al-Faruqi dan ulama' Muslim lainnya, serta dengan metode analitis guna menganalisa pandangan tersebut sebagai studi kritik terhadap etika global.

Hasil yang diperoleh ialah bahwasanya humanisme Islam sebagai salah satu bukti dari komitmen Al-Faruqi dalam proyek Islamisasi ilmu pengetahuan menegaskan hakikat manusia diciptakan Allah untuk menyembah-Nya guna mengolah alam sebagai objek moral dari tindakan etisnya. Berbeda dengan etika global yang menerapkan humanism barat sebagai landasan etika manusia sehingga mengesampingkan nilai ketuhanan. Maka nilai etika universal sesungguhnya ialah Tauhid dengan konsep *fitrah* yang dimiliki seluruh manusia tanpa terkecuali sebagai hakikat kemanusiaan yang sejati, serta mengartikan tindakan moral sebagai nilai ibadah seorang hamba pada Tuhan.

Maka dengan segala keterbatasannya, peneliti berharap diskursus ini dapat memberikan sumbangsih positif bagi studi keilmuan etika terutama dalam perspektif Islam. Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk lebih mengkaji prinsip etika Tauhid dalam Islam guna menunjukkan nilai hakikatnya kepada masyarakat global.

Kata kunci: Humanisme Islam, Etika Global, Ismail Raji Al-Faruqi.

ABSTRACT
**HUMANISME ISLAM ACCORDING TO ISMAIL RAJI AL-FARUQI AS A
CRITIQUE OF GLOBAL ETHIC**

Farda Ghalia Luthfi

422021223109

The global issues faced by the world are closely tied to human moral actions. This prompted the Parliament of the World's Religions to declare a Global Ethic as a universal ethical value. The Global Ethic seeks to unify all religious adherents under a common ethical framework. However, in practice, it adopts Western humanistic values as the moral foundation for humanity, leading to confusion in its implementation.

Therefore, this research aims to present the concept of Humanism of Islam according to Ismail Raji Al-Faruqi, one of the most prominent contemporary scholars, as a critique of the problematic Western humanism that is embraced within the Global Ethic.

This research employs a philosophical approach, emphasizing the discussion of human ethical axiology. The researcher uses a descriptive method to elaborate on the concept of Humanism of Islam according to Ismail Raji Al-Faruqi and other Muslim scholars, alongside an analytical method to examine these views as a critical study of the Global Ethic.

This research reveals that humanism of Islam as the proof of Al-Faruqi's commitment to Islamization of knowledge, grounded in Tawhid, emphasizes the essence of humans being created by Allah to worship Him and to manage the earth as the moral object of their ethical actions. This contrasts with the Global Ethic, which applies Western humanism as the ethical foundation for humanity, thus sidelining divine values. Therefore, the true universal ethical value is Tawhid, with the concept of *fitrah* inherent in all humans as the essence of true humanity, defining moral actions as acts of worship by a servant to their Lord.

Thus, with all its limitations, the researcher hopes that this discourse can provide a positive contribution to the study of ethics, especially from an Islamic perspective. The researcher recommends that future studies further explore the principles of Tawhid-based ethics in Islam to demonstrate its essential values to the global community.

Keywords: *Humanism of Islam, Global Ethic, Ismail Raji Al-Faruqi.*